

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap seseorang. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan orang agar dapat beradaptasi dan berkontribusi lebih baik kepada masyarakat. Proses Pendidikan bisa berlangsung formal melalui sekolah atau non-formal seperti pelatihan dan kursus. Selain itu, Pendidikan juga mencakup aspek pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan kemampuan berpikir kritis, hal itu tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ialah “Pendidikan nasional berguna untuk mengembangkan kemampuan serta menciptakan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat pada rencana mencerdaskan kehidupan bangsa.” Akan tetapi, di era sekarang ini banyak masalah-masalah pada dunia pendidikan yang selalu saja timbul, diantaranya tawuran antar pelajar, bullying, tidak menghormati guru, acuh pada norma, serta bermacam masalah lain.

Karakter ialah sifat ataupun ciri khas yang membangun kepribadian individu. Karakter meliputi perilaku, nilai-nilai seseorang, tindakan seseorang, dan perasaan seseorang yang diamati oleh orang lain. Karakter yang muncul mempunyai peranan penting dalam menentukan dirinya sebagai pribadi dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Nilai karakter merujuk pada prinsip atau kualitas moral yang menjadi dasar tindakan dan perilaku seseorang. Nilai-nilai ini mencakup hal-hal seperti disiplin, Kerjasama, tanggung jawab, rasa empati, kerja keras, dan rasa percaya diri. Nilai karakter ini membentuk sikap dan upaya individu berkomunikasi bersama orang lain serta menghadapi tantangan hidup (Lickona, 1991).

Secara umum, nilai-nilai karakter membantu individu membedakan diantara yang baik serta yang buruk dan membuat keputusan yang tepat pada kehidupan sehari-hari. Memiliki prinsip-prinsip karakter yang baik sangatlah penting karena bisa memengaruhi hubungan sosial, pengembangan pribadi dan kontribusi terhadap masyarakat.

Menurut (Megawangi, 2004), menyatakan 9 dasar karakter mulia yang seharusnya menjadi arahan pada pendidikan karakter, baik di sekolah ataupun di luar sekolah, yakni seperti berikut: (a) cinta Allah serta kebenaran; (b) tanggung jawab, disiplin, serta mandiri; (c) amanah; (d) hormat serta santun; (e) kasih sayang, peduli serta kerjasama; (f) percaya diri, kreatif, serta pantang menyerah; (g) adil serta berjiwa kepemimpinan; (h) baik serta rendah hati; (i) toleran serta cinta damai. Elemen ini begitu diperlukan pada penyelenggaraan pendidikan berkarakter. Nilai-nilai ini untuk membentuk wawasan moral, perasaan moral, maupun sikap moral untuk seseorang maupun dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler musik band.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berperan penting dalam pengembangan kepribadian siswa. Salah satu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan karakter siswa adalah latihan band. Melalui kegiatan ini, siswa tak hanya belajar keterampilan bermusik namun pula mengembangkan asas-

asas krusial berupa disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, serta kepercayaan diri.

Di SMA Negeri 20 Palembang, kegiatan ekstrakurikuler musik band memberikan wadah untuk siswa guna mengekspresikan diri melalui musik serta mengembangkan lebih banyak nilai-nilai positif yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Memainkan musik band mengharuskan siswa berlatih secara teratur, yang membantu mengembangkan kedisiplinan. Setiap siswa harus bekerja sebagai tim untuk menghasilkan pertunjukan yang harmonis, sehingga memperkuat nilai kolaborasi dan komunikasi. Lebih jauh lagi, latihan band mendorong rasa tanggung jawab yang kuat, karena siswa didorong untuk bertanggung jawab atas peran dan tugas mereka dalam grup musik.

Nilai karakter lainnya yang bisa dikembangkan dengan aktivitas ini ialah ketekunan dan kepercayaan diri. Proses latihan yang menantang mengajarkan siswa untuk tidak mudah menyerah dan terus berusaha meningkatkan keterampilan mereka. Melalui prestasi musik mereka, siswa juga mengalami peningkatan kepercayaan diri, yang berdampak positif pada kehidupan mereka, baik di sekolah ataupun di masyarakat.

Dengan keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler musik band SMA Negeri 20 Palembang tidak hanya memberikan bekal keterampilan di bidang seni musik saja, akan tetapi juga berperan penting dalam pengembangan karakter siswa, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan hidup.

Berawal dari kegiatan latihan musik band pada ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah untuk membentuk karakter individu, peneliti tertarik

guna melaksanakan studi mengenai nilai karakter dengan kegiatan latihan musik band pada ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang.

Nilai-nilai karakter melalui latihan musik band pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 20 Palembang memiliki beberapa alasan yang relevan, antara lain: meningkatkan kerjasama dan kepemimpinan, mengembangkan disiplin diri, mengelola emosi dan ketegasan, kreativitas dan inovasi, mengembangkan karakter sosial, dan memperkuat rasa percaya diri.

Melalui penelitian terhadap prinsip-prinsip karakter yang tercipta pada kegiatan latihan musik band, diharapkan bisa memberi pandangan yang jelas mengenai bagaimana ekstrakurikuler ini berperan pada pengembangan pribadi siswa di SMA Negeri 20 Palembang.

Dengan demikian itu peneliti ingin mengetahui dengan mengangkat objek penelitian dengan judul: **“Nilai Karakter Melalui Kegiatan Latihan Musik Band Pada Ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang”**.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Terdapat fokus serta sub fokus studi, di antaranya seperti berikut:

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Penelitian di fokuskan pada **“Nilai Karakter Melalui Kegiatan Latihan Musik Band Pada Ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang”**.

### **1.2.2 SubFokus Penelitian**

Sub fokus dalam penelitian ini yaitu pada:

- Disiplin
- Kerjasama
- Tanggung Jawab
- Empati
- Rasa Percaya Diri
- Kepuasan Bersama
- Disiplin Ketika Latihan
- Menghargai Rekan Tim
- Komitmen Terhadap Tugas

### **1.3 Rumusan Masalah**

Perumusan permasalahan studi ini ialah “Bagaimana Nilai Karakter Melalui Kegiatan Latihan Musik Band Pada Ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari studi ini yakni untuk mengetahui Nilai Karakter Melalui Kegiatan Latihan Musik Band Pada Ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat studi ini di antaranya seperti berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

a. Studi ini sebagai suatu acuan untuk penulis berikutnya yang berhubungan pada nilai karakter melalui kegiatan latihan musik band pada ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang.

b. Studi ini sebagai acuan pembelajaran seni musik, dan bisa sebagai sumber inspirasi terutama pada seni musik.

c. Penelitian ini memberikan wawasan dan manfaat bagi pembaca untuk mempelajari nilai karakter melalui kegiatan latihan musik band pada ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

a. Hasil dari studi ini bermanfaat untuk seluruh pihak, menjadi arsip pembentukan nilai karakter melalui kegiatan seni musik.

b. Untuk pemerintah, studi ini sebagai data yang bermakna serta menjadi bahan acuan yang valid.

c. Hasil studi ini akan memberikan penjelasan mengenai nilai karakter dengan aktivitas latihan musik band pada ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang.